

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap religiusitas, kualitas produk dan harga produk, sebagai variabel independent dan tingkat penjualan sebagai variabel dependent.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 – 17 Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013).

wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna produk kosmetik halal wardah di Kota Bengkulu yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Menurut Hair et al jumlah minimum sampel yang sebaiknya dipakai yaitu 5 sampai dengan 10 kali dari jumlah seluruh indikator. Secara umum ukuran sampel yang lebih dari 100 lebih baik, akan tetapi ukuran sampel yang lebih kecil dari 100 dapat diterima, tergantung dari latar belakang penelitian.⁸⁰ Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 16 indikator. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}\text{Sampel minimum} &= \text{Jumlah Indikator} \times 10 \\ &= 16 \times 10 = 160 \text{ responden}\end{aligned}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 160 sampel, yang dirasa sudah cukup mewakili populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan

⁷⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.

⁸⁰ Joseph F. Hair. Jr, et al. (2018). *Multivariate Data Analysis*.

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.⁸¹ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah metode pemilihan sampel dari populasi di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena memiliki tujuan memperoleh data yang dibutuhkan.⁸² Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey dan melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin, dengan menggunakan beberapa metode, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner pengambilan data dengan memberikan pertanyaan pada responden. Pertanyaan formal secara

⁸¹ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

konsisten, terangkai dan tertulis ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi oprasional Variabel penelitian merupakan sesuatu yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi terkait terkait suatu permasalahan, yang kemudian akan ditarik menjadi suatu kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian.

Setiap variabel yang telah ditetapkan harus diberi definisi operasionalnya. Definisi operasional dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur apa saja yang dipergunakan dalam penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.⁸³

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variable independent (X) yang terdiri dari Religiusitas (X1), Kualitas Produk (X2), Harga Produk (X3) sedangkan variable dependent (Y) pada penelitian ini adalah Tingkat Penjualan (Y).

⁸³ Benny S. Pasaribu Dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Ahmad Muhaimin, *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Tingkat Penjualan (Y)	Tingkat penjualan merupakan ukuran seberapa banyak produk terjual dalam kurun waktu tertentu.	1. Kemudahan 2. Efisiensi 3. Harga 4. Fleksibilitas Metode Pembayaran	1. (Indah Dwi Pravitasari, 2023)
Religiusitas (X1)	Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat kepatuhan, kekuatan, dan keyakinan seseorang terhadap seperangkat kepercayaan, praktik, atau nilai moral	1. Keyakinan (<i>Ideological</i>) 2. Pengalaman (<i>Experiment</i>) 3. Penghayatan (<i>Consequent</i>) 4. Pengetahuan (<i>Intellectual</i>)	1. (Aulia Ramadhan, 2021) 2. (Purnamie Titisari, 2024) 3. (Junaidi, 2021)

	tertentu dari suatu agama.		
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk melakukan fungsi yang meliputi daya tahan diam, perbaikan, dan ketetapan kemudahan operasi, serta atribut bernilai.	1. Ketahanan 2. Kinerja 3. Kesesuaian 4. Keistimewaan	1. (Melly anggraeni, 2022) 2. (Sudirma, 2020) 3. (Edward Daniel Saputra, 2022)
Harga Produk (X3)	Harga adalah jumlah nilai yang ditetapkan dari pemanfaatan suatu produk atau jasa	1. Harga Produk Terjangkau Oleh Konsumen 2. Harga Sesuai Dengan Kualitas Produk	1. (Anita, 2023) 2. (Hartika, 2022) 3. (Yefri Yanto Halawa, 2024)

untuk mendapatkan keuntungan. Tingkat harga di pasaran dipengaruhi oleh faktor permintaan, biaya, persaingan, dan pelanggan.	3. Harga Sesuai Pasar 4. Harga Sesuai Dengan manfaat produk	
---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁴ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian yang dibuat dapat digunakan sebagai suatu

⁸⁴ Sugiyono “Metode Penelitian Bisnis” Bandung 2012 : Alfabeta.

alat pendeteksi yang baik atau tidak Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh diolah berdasarkan metode atau model pengujian yang lain, harus dilakukan uji normalitas. Hasil uji tersebut akan menentukan apakah pengujian selanjutnya menggunakan metode statistik parametrik atau nonparametrik. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui sebaran data. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸⁵ Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian pengujian variabel lainya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Penggujian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov test. Jika nilai profabilitas $> 0,05$ maka model atau konstruk penelitian memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai profabilitas $< 0,05$ (signifikan 5%) maka model atau konstruk penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Model penelitian yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.

⁸⁵ Solikhah and Amyati, *BIOSTATISTIK: Sebuah Aplikasi SPSS Dalam Bidang Kesehatan Dan Kedokteran*, ed. by R. Ari Nugroho, 2022.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (Independent).⁸⁶ Suatu model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model maka digunakan penilaian (*Variance Inflation Factor*) VIF dan tolerance value. Model atau konstruk penelitian dapat dikatakan mengalami multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Sebaliknya jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolinieritas antar variable independent.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.⁸⁷ Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependent (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor prediator dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Imam Ghazali “Aplikasi Analisa Multi Vaiat Dengan Program IBM SPSS 20” Penerbit Universitas Di Ponegoro. Semarang, 2012.

⁸⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Penjualan

α = Koefisien Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Religiusitas

X₂ = Kualitas Produk

X₃ = Harga Produk

e = Kesalahan

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat.⁸⁸ Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

⁸⁸Imam Ghazali “Aplikasi Analisa Multi Variat Dengan Program IBM SPSS 20” Penerbit Universitas Di Ponegoro. Semarang, 2012.

Dimana:

t: mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

$\beta\eta$: koefisien regresi masing-masing variabel.

S β n: standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi > 0,05 (α)) atau Thitung > Ttabel berarti hipotesa tidak terbukti maka HO diterima Ha ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi < 0,05 (α)) atau Thitung < Ttabel berarti hipotesa terbukti maka HO ditolak dan Ha diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁹ Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

⁸⁹ Gunjarati “Ekonometrika Terapan” Erlangga, Jakarta 2021.

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

n: Jumlah sampel

k: Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi $> 0,05$ (α)) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi $< 0,05$ (α)) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.

